

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
 Bulan Laporan : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2021					September 2021				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,223,149	-	-	402,109	12,625,258	12,223,149	-	-	335,252	12,558,401
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,223,149	-	-	402,109	12,625,258	12,223,149	-	-	335,252	12,558,401
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,374,481	5,669,875	114,580,30	1,170,00	6,446,111	1,421,842	5,648,129	97,294,47	360,00	6,452,466
5 Simpanan dan pendanaan stabil	33,282	4,677	-	-	36,061	24,829	6,509	-	-	29,772
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,341,200	5,665,198	114,580	1,170	6,410,050	1,397,013	5,641,620	97,294	360	6,422,694
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,452,687	5,576,499	138,345	1,000	340,943	2,240,033	6,336,633	281,405	6,842	432,538
8 Simpanan operasional	541,540	-	-	-	270,770	569,987	-	-	-	284,993
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,911,147	5,576,499	138,345	1,000	70,173	1,670,046	6,336,633	281,405	6,842	147,545
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					19,412,311.72					19,443,404.94

Komponen RSF	=C8					September 2021				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					-					-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	342,447	25,000	-	-	183,723	346,939	-	-	-	173,470
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,050,055	1,483,410	4,714,623	5,785,015	-	2,659,488	1,466,529	5,250,316	6,539,138
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,806	33,212	194,546	213,222	-	11,361	23,228	181,775	195,093
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,036,026	1,449,200	3,426,970	4,655,537	-	2,647,808	1,442,481	3,756,693	5,238,334
21 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	5	-	41,490	35,269	-	2	-	55,251	46,964
23 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	219	998	67,487	44,475	-	318	819	49,641	32,835
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	984,130	836,511	-	-	-	1,206,955	1,025,912
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	4,422,610	699,599	6,995	342,864	5,472,068	4,399,927	682,253	789	305,435	5,388,404
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas										
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFR aset derivatif										
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,422,610	699,599	6,995	342,864	5,472,068	4,399,927	682,253	789	305,435	5,388,404
32 Rekening Administratif		305,913	305,913	305,913	3,381		398,516	398,516	398,516	7,086
33 Total RSF					11,444,187.14					12,108,098.01
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					169.63%					160.58%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
**Bulan Laporan** : September 2021

**B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk pada bulan September 2021 adalah 160,58%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021 adalah 169,63%. Hal ini dikarenakan kenaikan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp. 31 miliar lebih kecil jika dibandingkan dengan kenaikan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp. 664 miliar. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 85%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2021 adalah sebesar Rp. 19 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,4 triliun (nilai tertimbang), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 432 miliar dan Modal sebesar Rp 12,56 triliun (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 12,10 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 6,54 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,38 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

**Bulan Laporan** : September 2021

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.